

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OPERAN DADA PERMAINAN BOLA BASKET DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Ulfanny Seftiara¹, Hermanto², Iwan Setiawan²

Universitas Negeri Jakarta

¹Ulfanny.seftiara@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengubah atau meningkatkan kondisi nyata yang ada sekarang ke arah yang lebih baik dan yang diharapkan. Hal ini mengandung pengertian bahwa penelitian tindakan kelas adalah salah satu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan untuk meningkatkan kemampuan berfikir dalam proses maupun praktek pendidikan yang dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindak kelas yang akan menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa dengan harapan seluruh peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan kolaborator yaitu guru pendidikan jasmani dan dosen ahli dalam bidang bola basket agar meyakinkan sebagai *expert judgment*. Dalam penulisannya memakai siklus pelaksanaan penelitian tindak kelas dengan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dan uji coba yang digunakan pada penelitian ini adalah tes awal, siklus I dan siklus II menggunakan media, dimana upaya meningkatkan hasil belajar operan dada permainan bola basket dengan menggunakan media dibuat kemudian berkonsultasi dan setelah itu dinilai oleh para ahli.

Upaya meningkatkan hasil belajar operan dada permainan bola basket dengan menggunakan media dapat dijadikan bahan referensi bagi guru dan dapat dikembangkan dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas V SD. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah melalui uji validasi dengan justifikasi ahli, menghasilkan peningkatan dalam hasil belajar pada siswa kelas V SD Islam Al Fikri Bekasi, Kranggan dengan dua siklus.

Kata Kunci: *Meningkatkan hasil belajar, Operan dada menggunakan media, Sekolah Dasar*

EFFORTS TO INCREASE THE OPERATIONAL LEARNING OUTCOMES OF BASKETBALL GAME CHEST PASS USING MEDIA IN CLASS V STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL

Ulfanny Seftiara¹, Hermanto², Iwan Setiawan²

¹Ulfanny.seftiara@gmail.com

Abstact

This study attempts to change or improve the current condition into a better direction and expected. This means that the classroom actions research is the one of self reflection research forms was conducted by participants to improve the ability to think inthe process of education and practices implemented.

The research was used the classroom actions research method were expected that all students are in accordance with physical education learning process. The researcher worked with collaborators who are physical education teachers and expert lecturers in basketball as expert judgment. The cycle implementation follow-classroom research include; planning, action, observation and reflection and trials used in this study are preliminary tests, cycle I and cycle II using media, where efforts to improve chest pass learning outcomes in basketball games using media are then consulted and then assessed by the experts .

Efforts to improve learning outcomes of chest pass in basketball game by using the media can be used as reference material for teachers and learning can be developed in accordance with the characteristics of the elementary fifth grade students. The results of this study can be concluded that after going through a validation test with expert justification, it resulted in an increase in learning outcomes in fifth grade students of Al Fikri Islamic Elementary School in Bekasi, Kranggan with two cycles.

Kata Kunci :*Improve learning outcomes, Chest pass using media, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengacu pada keseimbangan gerak, penanaman sikap, watak, emosi, dan intelektual dalam setiap pengajarannya. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ingin dicapai bersifat menyeluruh mencakup aspek fisik, intelektual, sosial dan moral. Pendidikan jasmani dilaksanakan guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang tinggi, serta dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan masyarakat.

Pengajaran dalam pendidikan jasmani khususnya dapat di pandang sebagai siswa lebih aktif bergerak. Guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai pengajar memberi kebebasan dalam aktivitas pembelajaran. Pembelajaran selama dapat di pertanggungjawabkan sesuai tugasnya sebagai pengajar.

Salah satu materi pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah dasar adalah permainan bola basket. Permainan bola basket adalah salah satu ruang lingkup pendidikan jasmani dalam ranah permainan. Dalam permainan bola basket masih saja sering dijumpai materi yang hanya ditujukan pada permainan saja, misalnya langsung bermain tanpa memperhatikan gerak dasar permainan bola basket yang menunjang dalam permainan basket. Padahal, unsur-unsur gerak dasar permainan bola basket tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena apabila salah satunya terabaikan, maka akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam permainan bola basket secara keseluruhan

Salah satu teknik dasar pada bola basket adalah gerakan operan di lapangan peneliti melihat anak-anak mengeluh dengan bola basket sebenarnya yang mereka temui, mencoba memakai media bola karet dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Seperti yang dikemukakan oleh Agus Salim (2008) *Passing* atau mengoper bola adalah salah satu dari kemampuan yang paling mendasar dari permainan bola basket. Mengumpan adalah cara paling efektif untuk menggerakkan bola

dari satu bagian ke bagian lain dari lapangan tanpa kehilangan penguasaan terhadap bola. Meskipun begitu, operan yang aman tidaklah selalu sama dengan operan yang efektif yang artinya mungkin tim kalian bisa tetap mempertahankan bola tetapi tidak mendapatkan apa-apa. Hal ini berarti operan yang aman belum tentu menjamin sebuah tim mendapatkan hasil yang menentukan bola dapat masuk ke ring.

Adapun hasil yang dimaksud pada pembelajaran adalah secara sederhana, menurut Ahmad Susanto (2013) adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Hasil pada operan bola basket berarti bola dapat diterima oleh sesama tim dalam sebuah permainan, atau dalam pembelajaran keberhasilan operan terjadi apabila bola dapat diterima oleh teman. Akan tetapi keberhasilan penerimaan bola ini juga dapat dipengaruhi oleh kesesuaian ukuran bola yang digunakan dengan usia anak yang menggunakan. Apabila bola terlalu besar maka anak-anak akan mengalami kesulitan dalam menangkapnya. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan media yang disesuaikan dengan anak-anak sekolah dasar. Terutama untuk operan dada di lapangan banyak dijumpai ketidak siapan anak saat menerima bola ataupun posisi yang kurang sesuai, sehingga bias dikatakan tidak aman.

Untuk itu peneliti bermaksud meningkatkan kemampuan operan dada pada anak sekolah dasar guna meningkatkan hasil belajar pada materi bola basket pada materi operan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan dalam hal mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media bola karet dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran operan dada

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al Fikri Bekasi, Kranggan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa kelas V dengan jumlah subjek 27 anak, yang terdiri atas 17 anak putra dan 10 anak putri. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan

pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam II Siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dengan kolaborator yang merupakan teman sejawat peneliti serta

melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan, untuk menentukan langkah tindakan berikutnya.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini diawali pada tanggal 9 Januari 2019, diawali dengan observasi awal, peneliti melakukan pelaksanaan kegiatan observasi dan tes awal pada kelas V SD Islam Al Fikri Bekasi, Kranggan untuk mengidentifikasi kondisi awal untuk mengetahui kemampuan nya terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, khususnya untuk operan dada (chest pass). Sampel penelitian adalah siswa-siswi kelas V

Dalam Pelaksanaan penelitian ini bentuk siklus nya yang diawali dengan membuat perencanaan yang berdasarkan hasil diskusi peneliti dan kolaborator dari hasil observasi awal yang telah dilaksanakan. Pada perencanaan nya peneliti pun juga harus mempersiapkan variasi media yang akan diaplikasikan kepada siswa yang sesuai dengan kelemahan yang teranalisis siswa dalam tes awal operan dada (chest pass) bola basket, kemudian peneliti menyiapkan keperluan atau media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu proses pembelajaran pendidikan jasmani. Setelah perencanaan telah selesai, peneliti melanjutkan ketahap siklus berikutnya yaitu tindakan dan observasi.

Berikutnya setelah mengetahui hasil belajar sejak awal lalu menyusun perencanaan program berupa tindakan, observasi dan refleksi yang sudah diterapkan pada siswa sehingga dapat menghasilkan susunan pembelajaran operan dada (chest pass) bola basket yang maksimal.

Pada proses akhir, tindakan dan refleksi yang akan digunakan untuk tahu dimana letak kesalahannya didalam penerapan program perencanaan dan kekurangan yang muncul dianalisis agar mengetahui hubungan penerapan strategi, pemberian materi dan pemanfaatan media pembelajaran.

Berikutnya jika berbagai kesalahan dan penerapan program yang teridentifikasi dan diketahui dalam menerapkan pembelajaran operan dada (chest pass) bola basket, maka

hasil identifikasinya menggunakan sebagai bahan untuk menyusun perencanaan ketahap selanjutnya.

Hasil Penilaian Siklus I

Peserta didik harus melakukan gerakan operan dada (chest pass) bola basket sehingga memiliki prosentase kemampuan sebesar 51,85 % maka peserta didik dianggap mampu melakukan operan dada (chest pass) bola basket.dengan penggunaan media variasi bola diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dari segi tekstur maupun fungsinya.

Dari hasil diskusi dengan kolaborator, maka penelitian ini di lanjutkan pada siklus kedua dengan memperhatikan beberapa hal seperti jarak saat mengoper bola kepada temannya didekatkan menjadi 2 meter, yang sebelumnya saat terjadi di siklus 1 yaitu 3 meter agar dapat membantu peserta didik dalam melakukan gerakannya.

Hasil Penilaian Siklus II

Setelah mengikuti proses pembelajaran operan dada (chest pass) bola basket menggunakan media variasi bola pembelajaran siklus II, diperoleh hasil penilaian sebagai berikut nilai terendah 75 nilai tertinggi 94, nilai rata-rata 80,3.

Interval	Frekuensi Absolut	Presentas e Relatif	Nilai Tengah
75-77	14	51,85	76
78-80	0	0	0
81-83	7	25,93	82
84-86	1	3,70	85
87-89	2	7,41	88
90-92	1	3,70	91
93-95	2	7,41	94
Jumlah	27	100	516

Tabel 1. Distribusi Hasil Tes Siklus II

Pada tahap siklus II sudah bisa dilihat prosentase 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan media variasi bola dapat meningkatkan hasil belajar siswa operan dada (chest pass) bola basket dengan berdasarkan sesuai aspek penilaian.

Pengamatan Kolaborator

Peneliti dan kolaborator melihat kemajuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran operan dada (chest pass) bola

basket dan melihat hasil test awal, siklus I dan siklus II, telah menemukan jawaban atas permasalahan penelitian bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa operan dada (chest pass) bola basket dengan menggunakan variasi bola. Bahwa dengan menggunakan variasi bola dapat meningkatkan hasil belajar operan dada (chest pass) bola basket dan peningkatan tersebut bersifat progresif disetiap siklusnya dengan signifikan.

Hasil belajar kemampuan gerak operan dada (chest pass) bola basket peserta didik hasil test awal nilai rata-ratanya 58,5, siklus I nilai rata-ratanya 68,1 dan siklus II nilai rata-ratanya 80,3. Untuk ketuntasan belajar peserta didik hasil test awal peserta didik yang dinyatakan tuntas sejumlah 5 orang (18,5%), pada siklus I peserta didik yang dinyatakan tuntas sebanyak 14 orang (51,8%) dan pada siklus II peserta didik yang dinyatakan tuntas sebanyak 27 orang (100%).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa, menggunakan modifikasi bola basket atau menggunakan variasi media bola dapat meningkatkan hasil belajar operan

dada (chest pass) bola basket di SD Islam Al Fikri Kranggan, Bekasi.

Daftar Pustaka

- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Agus Salim, *Buku Pintar Bola Basket*, Bandung: Nuansa, 2008.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Mengajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Martha Dinata, *Bola Basket Konsep & Teknik Bermain Bola Basket*, Jakarta: Cerdas Jaya, 2008.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Nuril Ahmadi, *Permainan Bola Basket*, Surakarta: Era Intermedia, 2007.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Samsudin, *Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2014.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Kencana Prenadamedia Group, 2006.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.